

PERENCANAAN DAN PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 45, GUNA MENCAPAI *FINANCIAL FREEDOM* PADA YAYASAN AL - KAMILAH

**Ikhsan Mubarok^{a,1}, Alieffia Farda Ningrum^{b,2}, Anisy Restu Destiani^{c,3}, Morelia Nurul Handayani^{d,4}
dan Yohanes^{e,5}**

^{a,b,c,d,e}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamilang*

Email : * ikhsanmubaroktax@gmail.com, alieffiafardan@gmail.com;
anisyarestu08@gmail.com; morelianrl@gmail.com;
yohaneslee07@gmail.com

Abstrak

Pada era saat ini di Indonesia organisasi nirlaba masih banyak sekali yang tidak memperhatikan bahkan belum memprioritaskan bagaimana sistem penyusunan laporan keuangan yang baik sesuai dengan standar akuntansi yang ada di negara ini. Kebanyakan organisasi masih mengedepankan keunggulan program sosial yang dijalankan. Kita tahu bahwa laporan keuangan merupakan dokumen paling penting berisi catatan keuangan suatu perusahaan atau organisasi dalam periode tertentu. Tentunya laporan keuangan seharusnya menjadi media evaluasi kinerja suatu perusahaan atau organisasi. Hal ini bisa terjadi dikarenakan beberapa faktor, kurangnya sosialisasi dan pelatihan terkait Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45, atau karena organisasi tersebut acuh dan cenderung malas dalam menerapkan laporan keuangan yang berdasar kepada prinsip tersebut. Padahal jika organisasi sudah menerapkan laporan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku akan memberikan predikat wajar tanpa pengecualian serta mencapai kebebasan finansial (*Financial Freedom*) di masa depan. Tujuan penelitian ini yaitu merencanakan dan menyajikan sebuah laporan keuangan di Yayasan Al – Kamilah agar laporan keuangan tidak hanya berisi penerimaan dan pengeluaran kas saja tapi juga menerapkan PSAK No. 45. Pada penelitian kali ini memberikan solusi, arahan, serta rekomendasi terhadap penyusunan laporan keuangan hingga mencapai *financial freedom* pada organisasi nirlaba. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif – kualitatif dengan cara mengumpulkan data, menganalisa data yang akan digunakan untuk mengetahui kejelasan mengenai permasalahan yang diteliti. Substansi pembelajaran *vocational skills* berbentuk pelatihan keterampilan praktis dan dilaksanakan sebagai simulasi penyusunan anggaran laporan keuangan. Teknik pengumpulan data menggunakan survei lapangan dengan langsung mengunjungi Yayasan Al - Kamilah, wawancara, dan studi kepustakaan.

Kata-kata Kunci: Laporan Keuangan; PSAK No. 45; *Financial Freedom*

Abstract

In the current era in Indonesia, there are still many non-profit organizations that do not pay attention to even not prioritizing how to prepare a good financial reporting system in accordance with existing accounting standards in this country. Organizations still prioritize the excellence of the social programs they run. We know that financial statements are very important documents containing the financial records of a company or organization in a certain period. Of course, financial reports

should be a medium for evaluating the performance of a company or organization. This occurs due to several factors, lack of socialization and training related to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 45, or because the organization is indifferent and tends to be lazy in applying financial statements based on these principles. If the organization has implemented reports in accordance with proper accounting standards, it will give a fair predicate without permission and then achieve financial freedom (Financial Freedom) in the future. The purpose of this research is to plan and present a financial report at the Al - Kamilah Foundation so that the financial statements do not only contain cash receipts and disbursements but also apply PSAK No. 45. This research provides solutions, directions, and recommendations for financial reports. achieve financial freedom in a non-profit organization. This research uses descriptive - qualitative methods by collecting data, analyzing the data that will be used to see clarity of the problem under study. The substance of vocational skills learning is in the form of practical skills training and is carried out as a simulation of financial report budgeting. The technique uses field survey data by visiting the Al - Kamilah Foundation, interviews, and literature studies.

Keywords: *Financial Report; PSAK No. 45; Financial Freedom*

PENDAHULUAN

Organisasi hadir untuk mencapai tujuan utama yang telah ditetapkan. Dari tujuan tersebut organisasi dapat dipisahkan menjadi organisasi berorientasi laba dan organisasi yang berorientasi non laba atau nirlaba. Hadirnya entitas yang saati ini menjadi sebagai salah satu sektor keuangan di Indonesia meruapakan hal yang tabu di masyarakat. Dengan semakin banyak sekali entitas nirlaba di Indonesia pada saat ini tentunya harus diperhatikan bagaimana akuntabilitas dan transparansi guna bertanggung jawab atas *key perormance* entitas tersebut. Banyak sekali kasus entitas nirlaba yang bermunculan akibat kurang terbukanya sebuah entitas tersebut dalam hal menyajikan laporan keuangan, kebanyakan

entitas tersebut hanya mencatat transaksi kas masuk dan kas keluar itu pun sangat tertutup dan kurang transparan. Padahal kita tahu bahwasannya laporan keuangan yang disajikan tidak hanya mencatat kas masuk dan juga kas keluar.

Dari kasus tersebut banyak sekali ditemukan entitas yang berlindung dibawah nama organisasi nirlaba namun kenyataannya pemilik dan pengurus malah meraup keuntungan pribadi. Organisasi nirlaba sendiri merupakan badan usaha yang dibentuk pihak pemerintah ataupun pihak swasta dengan tujuan utamanya tidak mencari keuntungan. Menurut PSAK No. 45 entitas nirlaba memperoleh pendapatan dari sumbangan para anggota pengurus dan sumbangan dari pihak eksternal seperti donatur.

Yayasan merupakan Badan Hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan untuk mencapai berbagai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Yayasan Al – Kamilah merupakan organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang sosial dan pendidikan. Seperti yang diketahui bahwa panti asuhan juga sebagai lembaga non profit memiliki kegiatan manajemen, baik yang berkaitan dengan sumber daya manusia, keuangan, dan juga kegiatan operasionalnya. Namun dalam hal penyajian laporan keuangan masih sangat sederhana dan masih membutuhkan perbaikan serta arahan untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan laporan keuangan yang memenuhi SAK bukan tidak mungkin sangat berpengaruh demi tercapainya *Financial Freedom* pada yayasan ini. Berdasarkan latar belakang masalah ini, fokus dan tujuan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membantu pengurus atau badan pengurus harian serta jajaran staff baik itu memberikan arahan, pelatihan, penerapan hingga penyajian laporan keuangan yang berdasarkan standar akuntansi yang ada di Indonesia.

Menurut (Refina et al., 2021) Akuntansi merupakan “Suatu sistem informasi yang menyajikan laporan untuk kepada pihak tertentu yang berkepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi suatu perusahaan”. Salah satu contoh dari organisasi nirlaba adalah sebuah yayasan.

Akuntansi dibutuhkan oleh yayasan, berkaitan dengan hal itu maka disusunlah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Sesuai dengan PSAK tersebut, laporan keuangan organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Anand, 2018).

(IAI, 2011) pada entitas nirlaba terdapat 4 (empat) laporan keuangan yang meliputi : (1) Laporan Posisi Keuangan, (2) Laporan Aktivitas, (3) Laporan Arus Kas, (4) Catatan atas Laporan Keuangan. Tujuan dari laporan keuangan dalam entitas nirlaba untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan aktiva bersih serta seluruh informasi mencakup hubungan antara unsur-unsur tersebut pada periode tertentu.

Financial Freedom adalah suatu kondisi dimana seseorang memiliki kebebasan dalam hal keuangan. Kebebasan yang dimaksud adalah orang tersebut bisa memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa harus bekerja secara aktif. Orang itu bisa memenuhi kebutuhan dasar dalam hidupnya seperti makanan, pakaian dan rumah dengan penghasilan pasif yang didapatinya. Bahkan lebih dari itu juga bisa memiliki kendaraan pribadi, bisa berlibur di waktu yang diinginkan dan juga memiliki dana darurat untuk keperluan yang mendesak.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana penyajian laporan

keuangan pada yayasan ini sudahkah menerapkan PSAK No. 45, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diberikan judul “Perencanaan dan Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK Guna Mencapai Financial Freedom pada Yayasan Al – Kamilah”. Semoga dengan kegiatan ini menjadikan solusi setelahnya penyajian laporan keuangan pada Yayasan Al – Kamilah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 45) yaitu tentang entitas nirlaba, dengan begitu maka akan mencapai laporan keuangan yang berpredikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) serta menjadikan Yayasan Al – Kamilah mampu menganalisa dan mengukur tahap demi tahap apakah sudah mampu mencapai *Financial Freedom*.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Yayasan Al – Kamilah dan beralamat di Jalan Serua Raya No. 03 Rt 003 Rw 005, kelurahan Serua, Kecamatan Bojong Sari, Kota Depok Provinsi Jawa Barat. Kegiatan dilaksanakan offline selama 1 hari pada Minggu, 04 April 2021 dimulai pukul 09.00 WIB – 15.00 WIB. Pengabdian ini terbuka untuk umum namun di prioritaskan bagi Pengurus Yayasan terutama bagian bendahara atau pengurus harian, dan yang mengikuti kegiatan ini meliputi ketua pengurus, bagian administrasi, bagian Umum, dan Bendahara.

Masyarakat yang hadir terdapat ketua RT, serta tokoh masyarakat setempat.

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini menggunakan ceramah, pelatihan dan konsultasi. Proses Pembelajaran dan Pelatihan, kami melaksanakan kegiatan kemanusiaan yang sudah direncanakan bersama dan di setujui oleh pihak Yayasan Al - Kamilah. Lebih detail mengenai metode yang kami pakai dalam kegiatan ini berupa ceramah atau pengarahan yang dikoordinasikan oleh ketua kelompok, dimana kami membagi tugas untuk setiap orang. Tiap anggota memiliki tugas masing-masing. Seperti membentuk kelompok diskusi pada masyarakat yang ada lalu dilanjutkan dengan anggota kelompok memberikan pelatihan dan arahan mengenai bagaimana cara penyusunan laporan keuangan sesuai PSAK, dan bagaimana strategi - strategi dalam mewujudkan financial freedom.

Adapun perlu dilakukan pembekalan berupa pelatihan untuk membentuk team work yang solid dan profesional, dan pelatihan tersebut berupa :

a. *Social Skills*

Substansi pembelajaran *social skills* berbentuk materi pelatihan motivation training, komunikasi efektif, team building, organisasi dan manajemen. Tujuan pembelajaran *social skills* yang diselenggarakan adalah untuk membentuk dan memupuk kemampuan untuk melakukan

komunikasi yang efektif dalam bisnis, memahami peran kerjasama dan organisasi dalam kelompok untuk membangun dan mengelola usaha/ bisnis. Materi ini disampaikan dengan metode ceramah interaktif, diskusi dan tanya jawab, serta simulasi penerapan untuk pemahaman materi team work kepada pelaku usaha/ pelaksana program.

b. *Vocational Skills*

Subtansi pembelajaran vocational Skills berbentuk pelatihan keterampilan praktis yang akan dilaksanakan sebagai usaha kelompok melalui simulasi penyusunan anggaran pada Laporan Keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Al – Kamilah berjalan dengan lancar. Yayasan Al – Kamilah masih menyajikan laporan keuangan secara sederhana hanya menerangkan laporan arus kas masuk dan arus kas keluar. Setelah adanya kegiatan ini diharapkan kedepannya dalam menyusun laporan keuangan harus mengacu kepada standar akuntansi yang berlaku di Indonesia khususnya untuk entitas nirlaba yaitu berdasarkan kepada PSAK 45. Dengan adanya laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi semoga dapat meningkatkan literasi keuangan, bahkan segera mewujudkan *Financial Freedom* bagi yayasan ataupun individu tiap pengurus. Kegiatan dimulai dari survey lokasi sebelum

kegiatan berlangsung, bertemu dengan ketua Yayasan dan juga bersama dosen pembimbing kami berdiskusi mengenai penentuan tema dan judul kemudian penyusunan proposal hingga kepada tahap mendapatkan surat pengantar dan surat tugas pengabdian.

Pada hari kegiatan berlangsung setelah menyampaikan materi dilanjutkan dengan pengumpulan data terkait termasuk catatan transaksi kas masuk dan kas keluar Yayasan selama tahun 2020. Terlihat hanya berupa catatan dan belum tersusun secara sistematis dalam menyajikan laporan keuangan. Selanjutnya mengolah data tersebut dengan berdasarkan pada PSAK 45 yaitu tentang entitas nirlaba. Didalamnya terdapat (1) Laporan Posisi Keuangan, (2) Laporan Aktivitas, (3) Laporan Arus Kas, (4) Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Posisi Keuangan

Menurut (Sugeha & Lambey, 2017) Laporan posisi keuangan merupakan sebuah laporan keuangan yang didalamnya terdapat informasi berupa aset, liabilitas, serta aset neto baik itu terikat ataupun terikat permanen. Kami membuat laporan posisi keuangan dari tahun 2019 agar dapat dibandingkan dengan tahun 2020 dan lebih mudah menganalisa terhadap laporan posisi keuangan komperhensif. Berdasarkan data yang telah tim kami olah dan melakukan penyusunan didiapat total aset 2019 ke 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 6.125.691.

keuangan 2019 – 2020 :

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan

Yayasan Al - Kamilah				
Laporan Posisi Keuangan				
Per 31 Desember				
	2019		2020	
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	Rp	37.599.387	Rp	25.987.929
Sewa dibayar dimuka	Rp	24.385.291	Rp	28.622.000
<i>Jumlah Aset Lancar</i>	Rp	61.984.678	Rp	54.609.929
Aset Tetap				
Tanah	Rp	15.000.000	Rp	27.631.587
Bangunan	Rp	145.875.000	Rp	145.875.000
Akumulasi penyusutan bangunan	Rp	(10.125.000)	Rp	(9.256.147)
<i>Jumlah Aset Tetap</i>	Rp	150.750.000	Rp	164.250.440
Total Aset	Rp	212.734.678	Rp	218.860.369
Liabilitas dan Aset Neto				
Liabilitas SPP Anak - Anak	Rp	231.000	Rp	174.000
Aset Neto				
Tidak Terikat	Rp	69.652.318	Rp	74.768.675
Terikat Permanen	Rp	142.851.360	Rp	143.917.694
Total Liabilitas dan Aset Neto	Rp	212.734.678	Rp	218.860.369

^aSumber : catatan keuangan yayasan, data diolah penulis

Berdasarkan data Laporan Posisi Keuangan diatas jumlah aset lancar mengalami penurunan namun pada aset tetap tanah mengalami kenaikan di tahun 2020 menjadi Rp. 27.631.587,00 Liabilitas untuk SPP Anak – Anak megalami penurunan dari tahun sebelumnya di tahun 2020 berjumlah Rp. 174.000,00 . Dapat dianalisa bahwa total

aset, liabilitas dan aset neto mengalami kenaikan ditahun 2020.

Laporan Aktivitas

(Martini, 2018) Laporan aktivitas merupakan laoporan yang didalamnya menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mampu mengubah aset neto. Berikut Laporan aktivitas yang telah disusun oleh tim :

Tabel 2. Laporan Aktivitas

Yayasan Al - Kamilah	
Laporan Aktivitas	
Untuk Tahun Yang Berahir Pada Tanggal 31 Desember 2020	
Aliran Aktivitas Operasi	
Pendapatan :	
Sumbangan Donatur	Rp 258.371.573
Hasil Sewa Tanah	Rp 20.850.000
Pendapatan Beras Zakat	Rp 32.200.000
Pendapatan Pembangunan MTS	Rp 372.669.756
<i>Jumlah</i>	Rp 684.091.329
Biaya :	
Biaya Pendidikan	Rp 54.301.400
Biaya Sandang	Rp 34.246.250
Biaya Pangan	Rp 141.849.500
Biaya Perlengkapan	Rp 39.326.000
Biaya Administrasi	Rp 6.292.000
Biaya Listrik & Telepon	Rp 14.351.950
Biaya Kesehatan	Rp 2.779.700
Biaya Transportasi	Rp 23.989.000
Biaya HR. Ustadz dan Full Timer	Rp 95.869.100
Biaya Uang Saku Anak	Rp 64.194.000
Biaya PHBI & PHBY	Rp 11.449.000
Biaya THR	Rp 21.922.000
Biaya Nuzulul Qur'an	Rp 800.000
Biaya Operasional	Rp 43.894.000
Biaya Usaha Ekonomi Produktif (UEP)	Rp 102.839.500
<i>Jumlah</i>	Rp 658.103.400
<i>kenaikan aset neto tidak terikat</i>	Rp 25.987.929
Perubahan aset neto terikat temporer	
Perubahan aset neto terikat permanen	
Tanah	Rp 27.631.587
Pembangunan	Rp 145.875.000
Akumulasi Penyusutan Pembangunan	Rp (9.256.147)
<i>Kenaikan aset neto terikat permanen</i>	Rp 164.250.440
Kenaikan Aset Neto	Rp 190.238.369
Aset Neto Pada Awal Tahun	Rp 28.622.000
Aset Neto Pada Akhir Tahun	Rp 218.860.369

^bSumber: catatan keuangan yayasan, data diolah penulis

Berdasarkan data laporan aktivitas dapat diketahui bahwa pendapatan masih lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan sehingga terjadi kenaikan aset neto tidak terikat sebesar Rp. 54.609.929,00 .

menyajikan informasi yang didalamnya terdapat data penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode tertentu. Berikut laporan arus kas berdasarkan PSAK 45 yang kami buat :

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas pada entitas nirlaba menurut PSAK 45 memiliki tujuan

Tabel 3. Laporan Aktivitas

Yayasan Al – Kamilah		
Laporan Arus Kas		
Untuk Tahun Yang Berahir Pada Tanggal 31 Desember 2020		
Aliran Aktivitas Operasi		
Pendapatan :		
Sumbangan Donatur	Rp	258.371.573
Hasil Sewa Tanah	Rp	20.850.000
Pendapatan Beras Zakat	Rp	32.200.000
Pendapatan Pembangunan MTS	Rp	372.669.756
Jumlah	Rp	684.091.329
Biaya :		
Biaya Pendidikan	Rp	54.301.400
Biaya Sandang	Rp	34.246.250
Biaya Pangan	Rp	141.849.500
Biaya Perlengkapan	Rp	39.326.000
Biaya Administrasi	Rp	6.292.000
Biaya Listrik & Telepon	Rp	14.351.950
Biaya Kesehatan	Rp	2.779.700
Biaya Transportasi	Rp	23.989.000
Biaya HR. Ustadz dan Full Timer	Rp	95.869.100
Biaya Uang Saku Anak	Rp	64.194.000
Biaya PHBI & PHBY	Rp	11.449.000
Biaya THR	Rp	21.922.000
Biaya Nuzulul Qur'an	Rp	800.000
Biaya Operasional	Rp	43.894.000
Biaya Usaha Ekonomi Produktif (UEP)	Rp	102.839.500
Jumlah	Rp	658.103.400
<i>Kas bersih yang diterima (digunakan)</i>		

untuk aktifitas operasi	Rp	25.987.929
Aliran kas Dari Aktifitas Investasi		
Pembangunan	Rp	145.875.000
Pembelian Tanah	Rp	27.631.587
Kas Bersih yang diterima untuk investasi	Rp	173.506.587
<i>Kas bersih yang diterima (digunakan)</i>		
untuk aktifitas operasi	Rp	(147.518.658)
Kenaikan (Penurunan) Kas Dan Setara kas	Rp	25.987.929
Kas Dan Setara kas Awal Tahun	Rp	-
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	Rp	25.987.929

^cSumber : catatan kas yayasan, data diolah penulis

Berdasarkan laporan arus kas yang tersaji dapat diketahui kas bersih dari aktivitas operasi atau kas bersih yang digunakan sebesar Rp. 25.987.929,00.

Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut (Fahmi, 2016) Catatan atas laporan keuangan dibuat untuk menyediakan informasi yang belum disajikan di laporan posisi keuangan, aktivitas, dan arus kas. Meliputi kebijakan akuntansi, nilai materialitas, sistem kas kecil yang digunakan, metode penyusutan, umur ekonomisaset, dan pembatasan - pembatasan aset.

1. Kebijakan Akuntansi

a. Dasar penyusunan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas LaporanvKeuangan.

b. Penerimaan dan pengeluaran kas
Penerimaan diakui saat dana diterima dan pengeluaran diakui saat dibayar. Aset yang diterima bukan hanya berbentuk uang tunai

tapi juga terdapat sumbangan berupa barang kebutuhan pokok dan sebagainya.

c. Kas

Merupakan aset yang memiliki tujuan untuk dibuatkan laporan arus kas, kas terdiri dari uang kertas dan uang logam (Finatariyani et al., 2020).

d. Aset Tetap

Penentuan penilaian aset tetap tentu berdasarkan harga perolehannya. Biaya untuk reparasi dan perbaikan diakui sebagai beban ketika terjadi, Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat aset ekonomis yang dikapitalisasi. (Mahsun, 2019).

2. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas pada tahun 2020 merupakan gabungan dari berbagai kas yang ada pada Bendahara :

Kas Bendahara Umum Rp. 17.271.390

Kas Bendahara 1 Rp. 8.716.539 +

Kas dan Setara Kas **Rp. 25.987.929**

3. Aset Tetap Bersih

Tanah Rp. 27.631.587

Pembangunan Rp. 145.875.000

Akum. Peny. Bangunan Rp. (9.256.147)

Rp. 164.250.440

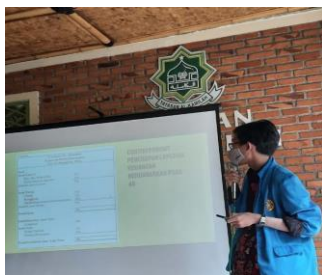
Pada penyusutan aset tetap yang diperhitungkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan umur manfaat atau umur ekonomis sebagai berikut :

Bangunan : 14 Tahun

4. Aset Neto

Aset neto sendiri terdiri dari aset neto terikat permanen yaitu didasarkan pada tanah dan pembangunan. sedangkan aset neto tidak terikat yaitu pendapatan dan biaya lainnya dimana kekayaan yang dimiliki tanpa batas tertentu penggunaannya.

Penyampaian materi yang diberikan oleh tim PKM adalah memberikan wawasan mengenai laporan keuangan entitas nirlaba sesuai dengan PSAK 45, bagaimana cara mencapai financial freedom dan mengenai tahapan mencapai financial freedom. Menganalisa sudah berada di tahap mana saja peserta PKM apakah sudah mencapai financial freedom atau masih belum.

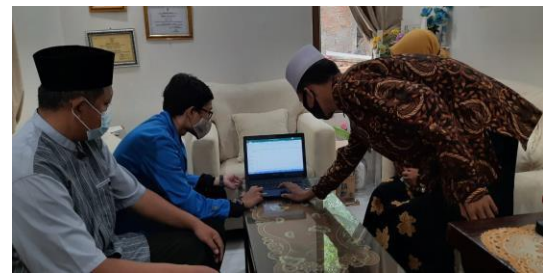


Gambar 1. Ikhsan Sedang Memberikan Materi



Gambar 2. Alieffia Sedang Memberikan Materi

Gambar 1 & 2 menunjukkan tim PKM sedang melakukan pemberian materi kepada peserta PKM dimana terdapat pengurus dan juga bendahara yayasan.



Gambar 3. Pelatihan penyusunan laporan keuangan entitas nirlaba



Gambar 4. Foto Bersama Tim PKM Beserta Pengurus Yayasan



Gambar 5. Foto Bersama Tim PKM dengan Peserta PKM

Gambar 3, 4 dan 5 merupakan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat diakhiri dengan sesi foto bersama.

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa Yayasan Al – Kamilah belum menerapkan PSAK 45 dalam menyajikan laporan keuangannya, laporan keuangan masih cenderung dibuat secara sederhana dimana hanya terdapat transaksi kas masuk dan kas keluar. Setelah PKM ini dilaksanakan ketua, pengurus dan bendahara menjadi tahu bagaimana cara merencanakan dan menerapkan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 untuk entitas nirlaba.

Penerapan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 di Yayasan Al – Kamilah berjalan dengan lancar walau pada tahun 2019 laporan keuangan masih terlihat sederhana, pada tutup buku tahun 2020 sudah bisa diterapkan dengan PSAK 45 dimana terdapat laporan posisi keuangan, laporan Aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Peserta juga sangat antusias itu terlihat pada saat salah satu peserta bertanya tentang

apakah PSAK 45 dapat di implementasikan di Yayasan ini, bagaimana tahapan yang harus dilalui untuk mencapai *financial freedom* dan sebagainya. Dengan kehadiran kami berharap peserta mampu menambah wawasan kepada masyarakat terkait literasi keuangan.

2. Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa Universitas Pamulang prodi S1 Akuntansi dengan seluruh pengurus Yayasan Al – Kamilah masih banyak kekurangan dan keterbatasan.

Untuk pihak yayasan kami menyarankan agar memberikan pelatihan atau pengembangan secara berkala kepada pengurus terutama bendahara tentang pengenalan dasar dasar akuntansi, membutuhkan SDM lebih dari 1 pada bidang bendahara tersebut yang memiliki keterampilan dan keahlian pada penyusunan laporan keuangan. Dan kepada seluruh peserta PKM agar senantiasa bijak dalam mengelola keuangan baik itu keuangan pribadi atau suatu lembaga karena dengan *cash flow* yang terkelola dengan baik, *financial freedom* bukan lagi sekadar impian atau cita-cita, melainkan menjadi sebuah tujuan realistis yang terjangkau.

Saran untuk kegiatan PKM selanjutnya agar sebelum menuju penyusunan laporan keuangan lebih baik pembahasan mencakup

pengenalan dasar – dasar akuntansi terlebih dahulu, membahas materi tentang PSAK 45 dengan menggunakan peraturan yang terbaru pada tahun tersebut, serta memberikan pelatihan lebih kepada langsung praktik dalam pembukuan karena sangat langsung berpengaruh dan membantu yayasan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas telah terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Terima Kasih kepada Bapak Ust. K.H Badruddin, S.Ag., M.M selaku ketua pembina Yayasan Al – Kamilah. Terima Kasih kepada Bapak Iyus Rusliandi, S.Pd selaku kepala panti Yayasan Al -Kamilah. Dan kami juga berterima kasih kepada dosen pembimbing kami yaitu Bapak Haryono, S.H., M.M., M.H. Serta terima kasih kepada seluruh peserta PKM dan juga Yayasan Al – Kamilah karena telah diterima dengan baik untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

REFERENSI

Anand, D. (2018). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Berdasarkan PSAK 45. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 160.

Fahmi, R. A. (2016). Penerapan Laporan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu dan Fakir Miskin Daarul

Aytam Situbondo. *SI Universitas Muhammadiyah Jember*, 45.

Finatariyani, E., Setianingsih, S., Anisa, A., Zenabia, T., & Abdurachman, T. A. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Pengenalan Dasar-Dasar Investasi Menuju Keluarga Mandiri Bagi Ibu-Ibu Majelis Taklim Al Auladiyah, Tangerang Selatan. *Dedikasi Pkm*, 1(2), 132.

IAI. (2011). Psak 45. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45*, 45(45), 45.1-45.2.

Mahsun, M. (2019). Konsep Dasar Penganggaran. *Penganggaran Sektor Publik*, 256.

Martini, R. (2018). Pembukuan Dan Pelaporan Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Psak 45: Pada Panti Asuhan Al-Amanah, Palembang. *Aptekmas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).

Refina, C., Pande, M., & Isynuwardhana, D. (2021). *PENGARUH LEVERAGE , LIKUDITAS , PERPUTARAN PROFITABILITAS*. 9(1), 17–29.

Sugeha, A., & Lambey, L. (2017). Penerapan Psak No. 45 Revisi Tahun 2015 Pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu. *Accountability*, 6(1), 92.